

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 disebutkan tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta mempunyai rasa tanggung jawab.¹

Dalam rangka proses pendidikan di lingkungan MTS Negeri Purwoasri, pembentukan manusia yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dapat diwujudkan dalam rumpun mata pelajaran Baca Qur'an. Pelajaran ini masuk kategori mulok (Muatan Lokal). Beberapa kemampuan dasar keagamaan juga wajib diterapkan kepada siswa, termasuk salah satunya ialah kemampuan membaca Al-Quran. Secara khusus tujuan dari pembelajaran baca Al-Qr'an ini adalah meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa.

Dalam era globalisasi ini, banyak sekali pergeseran nilai dalam kehidupan masyarakat dikarenakan para generasi kita masih banyak yang belum mampu untuk membaca Al-Qur'an secara baik apalagi memahaminya.

Hanya segelintir orang yang mampu membacanya dengan baik sesuai kaidah-

¹Undang Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS (Bandung: Citra Umbara, 2003), 3.

kaidah ilmu tajwid, menghafal, dan memahaminya. Oleh karena itu, sebagai orang tua harus mengusahakan sedini mungkin untuk mendidik dan membiasakan membaca Al-Qur'an karena alquran merupakan petunjuk serta pedoman hidup seluruh umat manusia di dunia.

Apalagi dengan berkembangnya alat-alat teknologi yang memberikan pengaruh besar kepada anak. Sehingga perlu adanya kerja sama antara tugas guru Pendidikan Agama Islam dengan orang tua. Orang tualah yang akan memberikan nasehat ketika di rumah. Terutama perintah untuk menjalankan kewajiban sebagai orang muslim yaitu sholat, puasa, membaca Al-Qur'an dan memberikan contoh yang baik dalam pembentukan kepribadian yang berakhlakul karimah.

Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW yang merupakan mukjizat melalui perantara malaikat jibril untuk disampaikan kepada umat manusia sebagai pedoman hidup sehingga umat manusia mendapat petunjuk untuk kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Dalam pandangan islam, orang yang membaca dan mengamalkan Al-Qur'an akan mendapatkan kebahagiaan hidup di dunia maupun di akhirat. Untuk itu umat islam diwajibkan mempelajari Al-Quran dan mengamalkannya.²

Ajaran islam dapat dilaksanakan dengan baik oleh seorang muslim apabila muslim tersebut bisa memahami kandungan ajaran yang terdapat

² Rois Mamfud, *Pendidikan Agama Islam* (Erlangga, 2011), 107.

dalam kitab sucinya, yaitu Al-Quran dan sunnah Rosul dan hal ini adalah wajib bagi setiap muslim untuk belajar dan mengajarkan ilmunya.

Mempelajari Al-Quran hukumnya adalah fardhu kifayah, namun untuk membacanya memakai ilmu tajwid secara baik dan benar adalah fardhu 'ain, kalau terjadi kesalahan dalam membaca Al-Quran maka termasuk dosa. Maka kita dituntut untuk membaca Al-Quran kepada ahlinya (orang-orang yang sudah pandai).³

Demikian kenyataan yang kita jumpai pada setiap anak didik dalam kehidupan sehari-hari dalam kaitannya dengan aktifitas belajar. Setiap individu memang tidak ada yang sama. Perbedaan individu ini pulalah yang menyebabkan perbedaan tingkah laku di kalangan anak didik. Dalam keadaan dimana anak didik atau siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya, itulah yang disebut dengan kesulitan belajar.

Dalam ajaran islam, perintah membaca Al-Qur'an yang dilakukan semata mata karena Allah, maka tidak ada balasan yang setimpal kecuali balasan mendapat pahala. Seruan membaca Al-Qur'an termaktub dalam firman Allah yang pertama kali di turunkan kepada Nabi Muhammad SAW, dalam surat Al-Alaq ayat 1-5.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢)
اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

³ Otong Surasman, *Metode Insani: kunci Praktis Membaca Alquran Baik dan Benar* (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), 19.

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.” (Qs. Al –Alaq: 1-5)⁴

Dari ayat diatas dapat disimpulkan bahwa membaca sangat besar peranannya dalam membentuk suatu masyarakat yang berpendidikan dan berperadaban.

Dalam kehidupan manusia, membaca merupakan salah satu fungsi yang sangat penting dan dapat dikatakan bahwa semua proses belajar diawali dari hal membaca karena dengan membaca, manusia dapat mengetahui apa yang belum diketahui dan mendapat sedikit ilmu baik pengetahuan umum ataupun pengetahuan agama.

MTS Negeri Purwoasri ini merupakan MTS Negeri di wilayah kecamatan Purwoasri. Penulis melihat bahwa MTS tersebut dalam ruang lingkup pendidikan agama Islam khususnya dalam pembelajaran Baca Al-Qur’an, ternyata ditemukan beberapa siswa yang kemampuannya masih kurang dalam membaca Al-Qur’an misalnya siswa kurang mengenal huruf-huruf hijaiyah, siswa kurang bisa membedakan makhraj dan sifat huruf hijaiyah, terkadang bacaan panjang di baca pendek atau sebaliknya yang seharusnya dibaca pendek malah di baca penjang. Siswa juga masih mengalami kesalahan dalam hukum bacaan, seharusnya dibaca dengung malah tidak dengung, dan sebaliknya. Permasalahan ini semua dapat diketahui melalui pertemuan seorang wali murid dengan wali kelas. Jadi

⁴QS. Al-‘Alaq (96): 1-5.

wali murid disini menceritakan bahwa kemampuan anaknya dalam hal membaca al-Qur'an masih kurang, dan nantinya wali kelas tersebut akan melaporkan ke kepala madrasah untuk di tindak lanjut kembali, guna untuk mendapatkan hasil atau output yang lebih baik lagi dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat terutama wali murid.

Berdasarkan masalah tersebut, penulis mewawancarai bapak Iswahyudin selaku Guru Baca Qur'an terkait masalah kemampuan siswa dalam membaca Al-Quran mengatakan bahwa:

“Memang kadang kadang ada kendala mbak dalam proses pembelajaran, salah satunya dalam masalah kesulitan membaca Al-Quran karena pada waktu sekolah dasar sudah berhenti mengaji, sehingga pada waktu MTS mengalami kekurangan dalam hal membaca Al-Quran.”⁵

Berdasarkan realita yang ada, untuk mencapai hasil yang baik maka banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilannya. Salah satunya adalah metode yang dipakai dalam pembelajaran al-Qur'an. Madrasah Tsanawiyah Negeri Purwoasri yang menjadi tempat penelitian disini, telah menggunakan sebuah metode dalam pembelajaran Baca Al-Qur'an. Hal ini bukan suatu hal yang baru diterapkan. Namun sudah terbilang sangat lama. Madrasah tersebut memberikan perhatian khusus terkait permasalahan-permasalahan yang telah di paparkan di atas.

Disini penulis mencoba untuk mengamati dalam suatu lembaga pendidikan formal yang telah menerapkan sebuah metode dalam pembelajaran Al-Qur'an yang berkategori mata pelajaran mulok yaitu

⁵Wawancara : Iswahyudin, *Guru Baca Qur'an*, di kantor guru, 02 Desember 2016, 11.00 WIB.

Baca Al-Qur'an dengan menggunakan salah satu metode pembelajaran, yaitu metode Drill. Metode Drill itu sendiri adalah sebuah metode yang cara penerapannya itu dengan latihan secara berulang-ulang. Jadi, dengan diterapkannya metode drill dalam pembelajaran Baca Al-Qur'an ini dengan tujuan sebagai solusi untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa-siswi MTsN Purwoasri dengan harapan agar mampu menghasilkan *output* yang memang benar-benar baik, dalam hal membaca Al-Qur'an.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti dan mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode tersebut, sehingga dapat mengetahui keefektifan penerapan metode tersebut dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Melihat sejarah yang seperti itu dan realita yang ada maka peneliti semakin tertarik untuk meneliti“ **EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE DRILL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA DI MTS NEGERI PURWOASRI**” untuk mengetahui sejauh mana tingkat efektivitas penerapan metode tersebut dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimanakah proses penerapan metode Drill dalam pembelajaran Al-Qur'an di MTsN Purwoasri Kabupaten Kediri?
2. Bagaimanakah kemampuan membaca al-Qur'an siswa dengan menggunakan metode Drill di MTsN Purwoasri Kabupaten Kediri?

3. Bagaimana efektivitas penerapan metode Drill dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa di MTsN Purwoasri?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui proses penerapan metode Drill dalam pembelajaran Al-Qur'an di MTsN Purwoasri Kabupaten Kediri.
2. Untuk mengetahui kemampuan membaca al-Qur'an siswa dengan menggunakan metode Drill di MTsN Purwoasri Kabupaten Kediri.
3. Untuk mengetahui efektivitas penerapan metode Drill dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa di MTsN Purwoasri Kabupaten Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini, penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

1. Bersifat teoritis
 - a. Memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan islam umumnya bagi dunia pendidikan pengajaran al-Qur'an.
 - b. Sebagai sumbangsih pemikiran bagi para praktisi dalam dunia pendidikan Al-Qur'an.
 - c. Sebagai masukan bagi lembaga dan para guru, untuk dijadikan referensi pemecahan masalah jika memang terjadi kendala.
 - d. Sebagai pembelajaran dan evaluasi bagi para guru khususnya yang mengampu mata pelajaran pendidikan agama Islam.

2. Bersifat Praktis

- a. Bagi sekolah memberikan masukan efektif efisien kepada pihak MTS Negeri Purwoasri agar siswa dapat membaca Al-Quran dengan baik dan benar dan dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam meningkatkan baca Al-Qur'an dan meminimalisir kendala-kendala yang ada.
- b. Bagi guru memberikan informasi dan pertimbangan kepada guru Baca Al-Qur'an tentang penerapan metode drill yang telah dilakukan agar dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MTS Negeri Purwoasri.
- c. Bagi peneliti untuk menambah pengetahuan, pengalaman dan sangat membantu dalam pengembangan penelitian.